



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
DALAM BIDANG DIKSI DAN EJAAN PADA TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA KELAS X SMAN 7 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
DINA RIZKI AFKARINA
NPM 217.01.0.71068**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JUNI 2021



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
DALAM BIDANG DIKSI DAN EJAAN PADA TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA KELAS X SMAN 7 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH
DINA RIZKI AFKARINA
NPM 217.01.0.71068**



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JUNI 2021

ABSTRAK

Afkarina, Dina Rizki. 2021. *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Bidang Diksi dan Ejaan Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 7 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd. Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

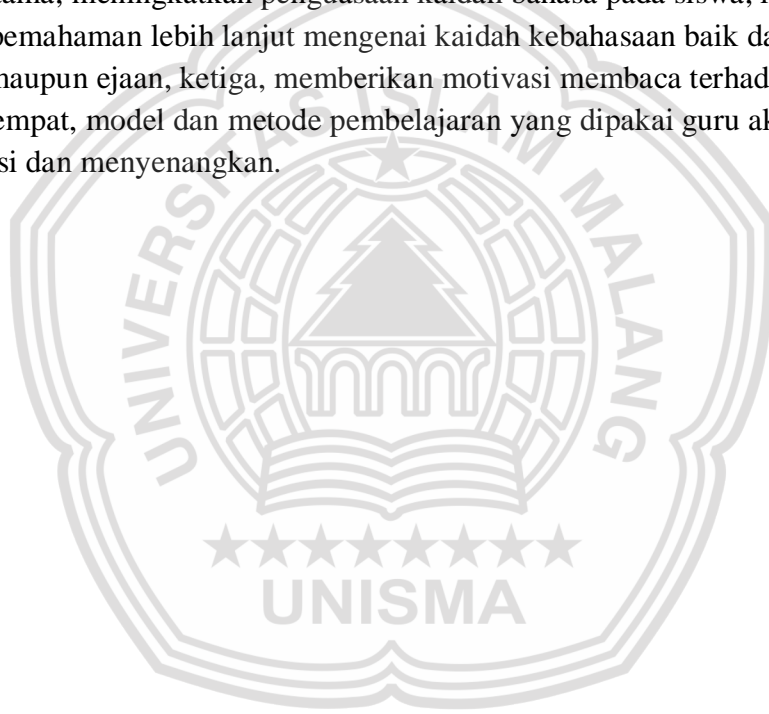
Kata Kunci : kesalahan berbahasa, diksi, ejaan

Analisis kesalahan berbahasa memiliki banyak keuntungan terutama dalam pengajaran bahasa. Adanya analisis kesalahan berbahasa dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa. Analisis dapat memperbaiki kesalahan dalam waktu yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan pengajaran bahasa. Kesalahan berbahasa terjadi karena adanya faktor pengaruh bahasa ibu, pengaruh lingkungan, kekurangpahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, minimnya pengetahuan siswa mengenai kaidah kebahasaan, sehingga berpengaruh dalam keterampilan menulis yang mengakibatkan ketidakteelitian penulis dalam memilih kata-kata yang tepat dan sering mengabaikan pentingnya penggunaan tanda baca ejaan dalam penulisan. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan melalui penelitian berjudul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Bidang Diksi dan Ejaan pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 7 Malang*”.

Penelitian ini secara umum bertujuan mendeskripsikan analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi dan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) bentuk kesalahan diksi, (2) bentuk kesalahan ejaan, dan (3) upaya guru dalam memperbaiki kesalahan. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa, memperingkat kesalahan dengan cara mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya, pengecekan ulang dan memvalidasi data analisis kesalahan diksi dan ejaan, menyimpulkan analisis pengamatan.

Untuk keabsahan data yang digunakan peneliti adalah peneliti datang ke lapangan melakukan observasi, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat bentuk kesalahan diksi atau pilihan kata pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang sebanyak 15 meliputi, ketidaktepatan pilihan kata (KPK) 6 kesalahan, ketidaksesuaian kata (KK) 5 kesalahan, dan penggunaan kata tidak ekonomis (PKTE) 4 kesalahan, (2) bentuk kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang sebanyak 63 kesalahan meliputi, penggunaan huruf kapital (PHK) 39 kesalahan, penggunaan huruf miring (PHM) 8 kesalahan, penggunaan tanda baca (PTB) 12 kesalahan, dan penulisan kata (PK) 4 kesalahan, (3) upaya guru dalam memperbaiki kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pertama, meningkatkan penguasaan kaidah bahasa pada siswa, kedua, memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai kaidah kebahasaan baik dalam bidang diksi maupun ejaan, ketiga, memberikan motivasi membaca terhadap siswa, dan keempat, model dan metode pembelajaran yang dipakai guru akan lebih bervariasi dan menyenangkan.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan saya bahas, meliputi: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa memiliki peran yang penting dalam proses komunikasi. Untuk mencapai komunikasi yang sempurna salah satu alat komunikasi yang efektif yaitu bahasa. Dengan bahasa setiap individu mampu mengungkapkan segala isi pikiran dan perasaan. Dengan kata lain fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat untuk berinteraksi, berkomunikasi, dalam artian alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan di dalam kehidupan bermasyarakat Abdul Chaer (2011:2). Tingkat kemampuan berbahasa setiap individu berbeda. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik secara optimal tentunya setiap tujuan komunikasi dapat tersampaikan dengan mudah, dapat dipahami sehingga komunikasi berjalan dengan lancar tanpa menimbulkan kesalahpahaman dari lawan bicaranya.

Ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak akan pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan Dalman (2016:2). Kegiatan menulis dipengaruhi

oleh keterampilan produktif yaitu, aspek berbicara maupun keterampilan reseptif yang terdiri dari aspek membaca, menyimak, pemahaman kosa kata, pilihan kata atau diksi, keefektifan kalimat, penggunaan ejaan dan tanda baca.

Dalam lingkungan sekolah banyak siswa yang masih menggunakan bahasa daerah di sekolah ataupun ketika sedang bergaul. Oleh karena itu sering terjadi pencampuran bahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Perwujudan dalam bahasa lisan dapat berupa pidato, pembacaan puisi dan sebagainya. Sedangkan dalam bahasa tulis dapat berupa surat, karangan, laporan, artikel.

Keterampilan menulis merupakan hal yang sulit dan paling akhir dikuasai, sehingga masih banyak siswa yang merasa kesulitan ketika diberi tugas oleh guru. Hal tersebut membuat siswa tergolong dalam kategori penulis pemula. Berbagai keluhan yang dialami oleh siswa mengenai kegiatan menulis bukan masalah baru lagi dalam dunia pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat di lapangan bahwa siswa jarang mengunjungi perpustakaan saat jam istirahat sekolah. Dengan demikian, dapat dipastikan kegiatan membaca siswa berkurang. Sesuai dengan Utami (2018:2) bahwa banyak orang melakukan kegiatan membaca tidak dilaksanakan secara aktif dan berkesinambungan terus menerus. Dari pernyataan tersebut, berarti kegiatan membaca tidak dijadikan kebiasaan, padahal membaca merupakan kegiatan yang penting bagi pelajar. Secara tidak langsung kegiatan membaca dapat menambah pengetahuan kebahasaan sehingga siswa akan lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang baik.

Kesalahan berbahasa terjadi karena adanya faktor pengaruh bahasa ibu, pengaruh lingkungan, kekurangpahaman pemakaian bahasa terhadap bahasa yang

dipakainya, minimnya pengetahuan siswa mengenai kaidah kebahasaan, sehingga berpengaruh dalam keterampilan menulis yang mengakibatkan ketidaktelitian penulis dalam memilih kata-kata yang tepat dan sering mengabaikan pentingnya penggunaan tanda baca ejaan dalam penulisan. Selain itu kesalahan berbahasa pada ejaan kurang juga diperhatikan.

Analisis kesalahan berbahasa memiliki banyak keuntungan terutama dalam pengajaran bahasa. Adanya analisis tersebut dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa. Analisis dapat memperbaiki kesalahan dalam waktu yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan pengajaran bahasa.

Riduwan (dalam Anita dan sudaryanto 2018) laporan hasil observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teori tersebut memberi gambaran bahwa laporan hasil observasi suatu laporan yang ditulis melalui analisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung.

Pada dasarnya siswa mengharapkan perbaikan atas kesalahan dalam keterampilan menulis. Perbaikan kesalahan tersebut, dapat membantu siswa menemukan letak kesalahannya, baik dari segi ejaan maupun pemilihan kata. Dengan mengetahui letak kesalahannya, diharapkan kemampuan berbahasa siswa khususnya dalam bidang menulis semakin baik. Dengan adanya analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat dipahami dan diungkapkan berbagai kesalahan yang dibuat oleh siswa kelas X SMAN 7 Malang.

Sebelum penelitian ini dibuat ada beberapa referensi penelitian sebelumnya yang telah membahas analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia. Penelitian yang relevan adalah penelitian dari Cahyaningrum (2019) berjudul “Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas XI SMA Negeri Andong, Boyolali Pada Karya Tulis Penelitian tersebut membahas mengenai bentuk kesalahan penggunaan kalimat pada karya tulis siswa, presentase persebaran penyusunan kalimat pada karya tulis siswa. Dalam penelitiannya kesalahan ejaan adalah kesalahan yang paling banyak ditemukan dibandingkan dengan kesalahan yang lain.

Relevansi penelitian Cahyaningrum dengan penelitian ini terletak pada kesalahan ejaan merupakan kesalahan yang paling banyak ditemukan dibandingkan dengan kesalahan diksi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Cahyaningrum terletak pada sumber data, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah teks laporan hasil observasi bukan karya tulis ilmiah. Subjek penelitian Cahyaningrum adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Andong Boyolali sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS 5 SMAN 7 Malang.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Widyanto (2018). Dalam penelitian ini secara khusus mengkaji penggunaan diksi dan gaya bahasa.

Relevansi penelitian ini terletak pada analisis kesalahan diksi. Perbedaan penelitian pertama, dari segi sumber data, data yang peneliti gunakan adalah teks laporan hasil observasi bukan iklan barang dan jasa dalam surat kabar. Perbedaan kedua, penelitian Widyanto hanya menganalisis diksi dan gaya bahasa, sedangkan penelitian ini menganalisis kesalahan diksi dan ejaan, faktor penyebab terjadinya

kesalahan diksi dan ejaan, serta upaya dalam memperbaiki kesalahan. Perbedaan ketiga, terletak pada analisis data, analisis yang digunakan dalam penelitian Widyanto setelah data diidentifikasi kemudian dilakukan secara penafsiran. Peneliti hanya menafsirkan jenis diksi yang terdapat pada iklan, sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini setelah data diidentifikasi kemudian memperingkat kesalahan berdasarkan keseringannya dengan menggunakan acuan tabel tataran kesalahan diksi sesuai teori yang ada.

Adapun kelebihan dari penelitian ini adalah bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami oleh pembaca, memberikan tambahan ilmu kepada pembaca, dan juga memberikan pengalaman baru kepada pembaca. Sedangkan kekurangan dari penelitian ini adalah keterbatasan pemerolehan data karena data yang diperoleh didalam penelitian ini didapat dengan melakukan observasi sederhana Namun peneliti menyajikan hasil penelitian sebaik mungkin sesuai target yang dicapai.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, masalah umum dalam penelitian ini, “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Bidang Diksi dan Ejaan Pada Teks Laporan Hasil Obsrvasi Siswa Kelas X SMAN 7 Malang”

Masalah umum tersebut dibatasi menjadi sub masalah sebagai berikut:

1. Meneliti tentang bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang.

2. Meneliti tentang bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang.
3. Meneliti tentang upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki kaidah menulis diksi dan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini ada tiga hal meliputi:

1. Menjelaskan hasil mengenai bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang.
2. Menjelaskan hasil mengenai bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk memperbaiki kaidah menulis diksi dan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoretis

- a. Adanya analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dapat memberikan sumbangan teoretis dalam bidang analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia di bidang diksi dan ejaan khususnya pada tulisan teks laporan hasil observasi siswa.
 - b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dengan meningkatkan kemampuan siswa serta menjadikan kajian lebih lanjut.
2. Kegunaan praktis
- Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:
- a. Peneliti, yaitu menambah pengetahuan tentang analisis kesalahan berbahasa khususnya di bidang diksi dan ejaan, dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan teks laporan hasil observasi agar terhindar dari kesalahan.
 - b. Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam mengajarkan materi diksi dan ejaan, serta dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi dalam pembelajaran analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi dan ejaan.
 - c. Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pada penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi dan ejaan.

1.5 Penegasan Istilah

Dalam pembahasan ini penulis lebih membatasi dan menegaskan istilah-istilah, agar tidak salah tafsir atau pengertian serta mempermudah pembaca dalam memahami judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Bidang Diksi Dan Ejaan Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMAN 7 Malang”.

1. Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap sesuatu yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan berbahasa hingga penyimpulan dan pengevaluasian untuk mengetahui sebab musababnya.
2. Kesalahan penggunaan diksi adalah tentang penggunaan kata terutama pada ketidaksesuaian, dan ketidaktepatan.
3. Kesalahan penggunaan ejaan adalah tentang pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, penulisan unsur serapan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam kaidah bahasa Indonesia.
4. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memberikan informasi mengenai suatu objek atau situasi hal lain yang telah diamati, diinvestigasi, atau diteliti secara sistematis.
5. Siswa Kelas X SMAN 7 Malang adalah subjek penelitian, sedangkan ejaan dan diksi adalah objek penelitian.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan dan saran terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan. Simpulan berisi mengenai bentuk kesalahan diksi, bentuk kesalahan ejaan, dan upaya guru dalam memperbaiki kesalahan. Saran berisi menganjurkan pihak-pihak yang secara langsung terkait dengan hasil penelitian.

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi dan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang meliputi: (1) bentuk kesalahan diksi, (2) bentuk kesalahan ejaan, dan (3) upaya guru dalam memperbaiki kesalahan.

1. Terdapat bentuk kesalahan diksi atau pilihan kata pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang sebanyak 15. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi: a) ketidaktepatan pilihan kata (KPK) sebanyak 6 kesalahan meliputi, indikator mengomunikasikan gagasan berdasarkan pilihan kata yang tepat dan sesuai berdasarkan kaidah bahasa Indonesia, dan indikator membedakan secara cermat makna kata yang bersinonim. b) ketidaksesuaian kata (KK) sebanyak 5 kesalahan meliputi, indikator menggunakan ragam baku dengan cermat dan tidak mencampuradukkan penggunaannya dengan kata tidak baku yang hanya digunakan dalam pergaulan, indikator menggunakan kata yang berhubungan dengan nilai sosial dengan cermat, indikator

menghindarkan penggunaan ragam lisan (pergaulan). c) penggunaan kata tidak ekonomis (PKTE) sebanyak 4 kesalahan meliputi, indikator pemakaian kata yang tidak ekonomis ditandai oleh pemakaian kata yang berpanjang-panjang atau berbelit-belit yang sebenarnya bisa dituturkan dengan tuturan yang singkat, padat, dan jelas.

2. Terdapat bentuk kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN 7 Malang sebanyak 63 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi: a) penggunaan huruf kapital (PHK) sebanyak 39 kesalahan meliputi, indikator huruf pertama atau kapital digunakan pada awal kalimat, indikator huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. b) penggunaan huruf miring (PHM) sebanyak 8 kesalahan meliputi, indikator huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. c) penggunaan tanda baca (PTB) sebanyak 12 kesalahan meliputi, indikator tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata, indikator titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan, indikator tanda hubung menyambungkan suku-suku kata yang terpisah oleh pergantian baris, indikator tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan merupakan pertanyaan atau seruan. d) penulisan kata (PK) sebanyak 4 kesalahan meliputi, indikator kata ganti depan *di*, *ke*, dan *dari*, indikator kata turunan.
3. Upaya guru dalam memperbaiki kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa dalam laporan hasil observasi dengan cara meningkatkan

penguasaan kaidah bahasa pada siswa. Cara meningkatkan kaidah kebahasaan pada siswa yang pertama adalah memulai untuk membaca. *Kedua*, melakukan banyak percakapan. *Ketiga*, siswa harus memiliki kamus yang sedang dipelajarinya. *Keempat*, siswa harus sering berlatih menulis. Memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai kaidah kebahasaan baik dalam bidang diksi maupun ejaan. Memberikan motivasi membaca terhadap siswa. Model dan metode pembelajaran yang dipakai guru akan lebih bervariasi dan menyenangkan serta lebih aktif mengajak siswa untuk berdiskusi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas dapat diberikan saran kepada pihak berikut.

1. Tenaga Pendidik

Peneliti menyarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam bidang diksi dan ejaan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan salah satu contoh untuk belajar tentang kesalahan penggunaan diksi dan ejaan pada teks laporan hasil observasi. Analisis kesalahan diksi dan ejaan ini akan bermanfaat jika tenaga pendidik menjadikan bahan ajar ketika dalam proses pembelajaran.

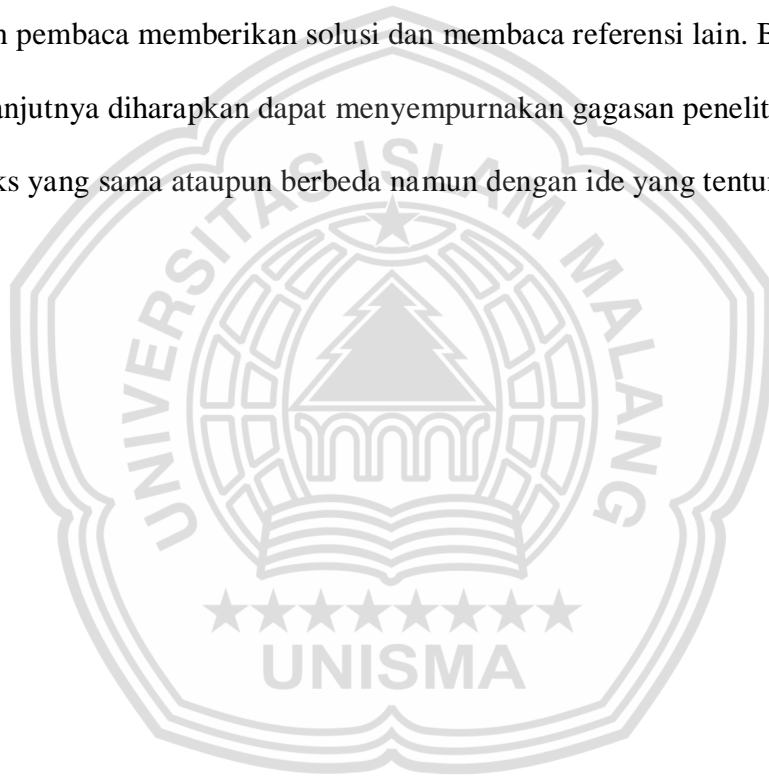
2. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Peneliti menyarankan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dengan menjadikan penelitian ini untuk dikembangkan menjadi suatu pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru bahasa

Indonesia harus mampu mengetahui kesalahan diksi dan ejaan agar siswa tidak mengulangi kesalahannya.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan terkait analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam bidang diksi dan ejaan. Apabila terdapat kesalahan dalam penelitian ini maka penulis mengharapkan pembaca memberikan solusi dan membaca referensi lain. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan gagasan penelitian, dengan konteks yang sama ataupun berbeda namun dengan ide yang tentunya tidak sama.



DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Cetakan ke-4 . Jakarta: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Cahyaningrum, Wahyu. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karya Tulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo.
- Febriani, Fitri. 2020. *Analisis Diksi Pada Teks Biografi Karya Peserta Didik Kelas X Smkn 11 Bandung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan. (<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/50119> di unduh pada tanggal 17 Juni 2021)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru. 2009. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix Jakarta Tabulasi.
- Keraf. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E dan Kurniawan, Endang. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya*. Bandung: Irama Widya.
- Hermawan. 2012. *Pengertian Kalimat Baku dan Tidak Baku*. Surakarta: Putra Angkasa
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia

Markhamah & Sabardila , A. 2010. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Jagat ABJAD.

Oktaviani, Anis. 2019. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kosa Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa yang Berlatarbelakang Bahasa Belitung Kelas X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/72635/> di unduh pada tanggal 2 Mei 2021)

Rahayu, Anita dan Sudaryanto. 2018. *Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Morfologi dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Asal tiongkok*. *Diaglosia-Jurnal Pendidikan, Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia*. Vol 2 (1). (<http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/14772> di unduh pada tanggal 2 Mei 2021)

Setyawati, N. 2010. *Analisi Kesalahan berbahasa: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, D. & Tarigan, HG. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Utami, Retno. 2018. *Panduan Terampil Membaca*. Surakarta: CV Teguh Karya.

Wibowo, Wahyu. 2015. *Enam Langkah Jitu agar Tulisan Anda Makin Hidup dan Enak Dibaca*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Widyanto, Natalis Haryo. 2018. *Analisi Diksi dan Gaya Bahasa dalam Iklan Barang dan Iklan Jasa Korab Pontianak Post Edisi Oktober 2016*".
Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

